



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.A Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kombinasi disiplin ilmu dan seni yang mempelajari, mempelajari, dan menganalisis cara manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mengumpulkan dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang dan memastikan keberlanjutan bisnis (irham fahmi, 2015)

Keputusan tentang investasi, pendanaan, atau pemenuhan kebutuhan dana, serta kebijakan termasuk dalam kategori keputusan yang dilakukan oleh manajemen keuangan (musthafa, 2017).

J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2019) mengatakan bahwa tugas dan tanggung jawab manajer keuangan membentuk definisi manajemen keuangan. Mereka mengatakan bahwa, meskipun tugas dan tanggung jawab ini berbeda untuk setiap perusahaan, tugas utama manajemen keuangan termasuk membuat keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha, dan pembagian deviden antara berbagai perusahaan. Menurut D. Agus Harijto dan Martono (2019), manajemen keuangan adalah semua pekerjaan yang dilakukan oleh bisnis tentang cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengolah aset secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis. Didasarkan pada pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



adalah bidang yang mempelajari cara mengumpulkan dana dan mengelola dana tersebut sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat produksi bisnis.

Menurut Gitman Manajemen keuangan adalah bidang yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemiliknya melalui keputusan keuangan seperti investasi dan pendanaan. Teori ini Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*shareholder wealth maximization*).

Menurut Irfani (2020), manajemen keuangan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola dana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 2019, laporan keuangan adalah proses penyajian terstruktur kinerja dan posisi keuangan entitas.

Sedangkan menurut Kieso dkk. (2020) laporan keuangan merupakan suatu sarana pokok yang perusahaan pakai untuk menyajikan informasi keuangannya dalam tujuan bisnis kepada para pihak luar.

1. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Ada lima bentuk laporan keuangan, yang biasanya dikelompokan menurut Kasmir (2019), yakni:

a. Neraca (*balance sheet*)

Neraca yang berdefinisi satu dari laporan keuangan yang bertujuan menampilkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ditetapkan.

b. Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan yang menunjukkan kinerja bisnis selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan jumlah penghasilan dan sumber penghasilan yang diperoleh, serta biaya dan berbagai jenis biaya yang dihasilkan selama tahun yang ditetapkan.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menunjukkan total modal dan jenis modal saat ini. Ini juga menunjukkan perubahan modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan modal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan ini bertujuan untuk mencatat semua aspek operasi perusahaan, baik yang berdampak langsung maupun tak langsung pada kasnya.

e. Laporan Catatan Atas

Laporan ini memberi sebuah informasi jika terdapat laporan keuangan yang perlu suatu penjelasan.

2.A3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan, menurut Sujarweni (2019), adalah upaya untuk melihat situasi keuangan, hasil kerja masa lalu atau sebelumnya, dan perkiraan masa depan sebuah entitas dengan tujuan untuk mengetahui kinerja saat ini dan perkiraan masa depan.

Di samping itu, Subramanyam (2019) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah implementasi alat dan strategi yang



berguna menganalisis laporan keuangan menggunakan data signifikan yang bertujuan secara umum dan mendapatkan kebermanfaatannya untuk hasil estimasi serta kesimpulan yang dapat dipergunakan dalam analisis bisnis sebuah perusahaan.

2.A.4 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Terdapat berbagai tujuan serta keuntungan dilakukannya analisis laporan berdasarkan Kasmir (2019), antara lain:

- a. Sebagai sarana agar mengetahui bagaimana situasi keuangan pada perusahaan selama satu tahun tertentu, baik harta, hutang, modal, maupun hasil usaha yang sudah dituju untuk beberapa tahun.
- b. Sebagai sarana agar mengetahui kelemahan apa yang menjadi kekurangan sebuah perusahaan.
- c. Sebagai sarana agar mengetahui kekuatan apa saja yang dimiliki sebuah perusahaan.
- d. Sebagai sarana agar mengetahui metode perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan sekarang.
- e. Sebagai terlaksananya penilaian kinerja manajemen di masa yang akan datang, apa harus diadakan perbuatan menyegarkan, atau tidak sebab telah dianggap gagal atau berhasil.
- f. Bisa pula dipergunakan untuk perbandingan ke perusahaan yang jenisnya sama tentang hasil yang mereka tuju.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.A.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka-angka yang dihasilkan dari perbandingan antara pos-pos dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang signifikan. Proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dilakukan dengan membagi angka satu dengan angka lain, dan angka-angka ini dapat dibandingkan baik dalam satu atau lebih periode waktu (Kasmir, 2019).

Munawir (2019) berpendapat bahwa analisis rasio adalah teknik analisis yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara pos tertentu dalam laporan laba rugi atau neraca, baik secara individual maupun kombinasi dari kedua laporan tersebut.

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan pendapat Irfani (2020) likuiditas merupakan besarnya daya tampung bisnis untuk memaiaki aset sekarang, sebagai jaminan untuk pelunasan seluruh uang jangka pendek yang jatuh tempo. Terdapat dua kategori kewajiban jangka pendek bagi sebuah perusahaan, yaitu eksternal dan internal.

Menurut Kasmir (2019), rasio likuiditas, juga dikenal sebagai rasio modal kerja, adalah cara tujuan untuk mengetahui seberapa likuid sebuah perusahaan. Salah satu cara untuk menggunakan teknik ini adalah dengan membandingkan semua aset lancar (total) dan pasiva lancar (utang jangka pendek) di neraca. Penilaian dapat dilakukan selama beberapa tahun, yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu.

Sedangkan menurut handini (2020) rasio likuiditas merupakan



kemampuan untuk memakai aset lancar, tujuannya memenuhi kewajiban yang segera harus dilunasi. Berdasarkan beberapa definisi likuiditas yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merepresentasikan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo. Dalam penelitian ini, cara memutuskan untuk menilai status likuiditas perusahaan yakni menggunakan metode pengukuran *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).

1.a Tujuan Rasio Likuiditas

Kasmir (2021) memiliki beberapa manfaat yang bisa diambil dari rasio likuiditas.

1. Menghitung kesanggupan perusahaan dalam membayar utang yang akan jatuh tempo ketika pembuatan faktur. Itu berarti kesanggupan membayar kewajiban yang perlu dibayar sesuai jadwal jatuh tempo yang sudah ditentukan.
2. Ini menghitung kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan total aset lancar. Itu berarti total liabilitas yang kurang dari setahun atau sama dengan setahun dibagi dengan jumlah keseluruhan aset lancar.
3. Ini menghitung kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar tanpa mengukur adanya persediaan ataupun piutang. Pada hal tersebut, aset lancar lebih sedikit provisi dan utang yang dinilai memiliki likuiditas bertambah rendah.
4. Menghitung ataupun membandingkan total persediaan yang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tersediaa menggunakan modal kerja perusahaan.

5. Ini mengukur seberapa banyak uang kas tersedia untuk membayarkan kewajiban.
6. Bermanfaat untuk tools perencanaan ke depannya, apalagi yang memiliki hubungan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Bermanfaat dalam melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dengan membandingkannya dalam beberapa periode.
8. Memeriksa kelemahan bisnis, masing-masing komponen aset dan kewajiban lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas saat ini.

1.b Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya ketika pelunasan penuh. Ini menunjukkan berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk melunasi utang jangka pendek. Di bawah ini adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$



b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019), rasio tes asam, atau rasio cepat, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa menghitung nilai persediaan atau inventory. Ini menunjukkan bahwa nilai inventory-nya tidak diperhatikan; itu dikurangi dari total aset lancar. Ini dilakukan karena perusahaan membutuhkan dana cepat untuk melunasi kewajibannya dibandingkan dengan aset lancar lainnya, dan persediaan dianggap membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengubah keuntungan menjadi uang. Rumus berikut dapat digunakan untuk menemukan rasio cepat:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)} - \text{persediaan (inventory)}}{\text{utang lancar (current liabilitas)}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Kasmir (2019) menggunakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan, pengelolaan aset total, atau ekuitas. Rasio ini sangat penting bagi investor karena memberi mereka cara untuk melihat potensi keuntungan yang akan dihasilkan dari dana yang mereka tanamkan. Kondisi keuangan, aktiva, dan ekuitas serta kegiatan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



penjualan adalah contoh kinerja perusahaan yang sering diukur dengan laba bersih.

1.a Tujuan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat tak cuma bagi pemilik usaha ataupun manajemen, namun bagi berbagai pihak yang berada di luar perusahaan, utamanya pihak yang memiliki hubungan terhadap perusahaan tersebut (Kasmir, 2019). Untuk keperluan penggunaan rasio profitabilitas pada perusahaan dan pihak luar perusahaan yaitu.

1. Menghitung keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan;
2. Evaluasi profitabilitas perusahaan dari tahun sebelumnya sampai dengan tahun berjalan;
3. Penilaian volatilitas keuntungan;
4. Penetapan besarnya laba bersih setelah pajak dengan memperhitungkan ekuitas;
5. Dalam menghitung produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang nanti digunakan baik modal pinjaman atau juga modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari total dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Serta manfaat yang lain.

Sedangkan manfaat penggunaan rasio profitabilitas baik bagi perusahaan maupun pihak luar adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar rasio keuntungan yang dicapai perusahaan



selama periode tertentu.

2. Mengetahui profitabilitas perusahaan pada periode sebelum tahun terkait hingga tahun berjalan;
3. Mengakui pertumbuhan profit dari satu waktu ke waktu selanjutnya;
4. Mengetahui besar kecilnya keuntungan bersih setelah membayar pajak atas ekuitas;
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, utang dan ekuitas.

2.b Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Jenis-Jenis Indikator Profitabilitas Perusahaan bisa memakai rasio profitabilitas dengan cara keseluruhan ataupun cuma sebagian dari jenis-jenis profitabilitas yang tersedia, menyesuaikan tujuan dan yang dibutuhkan perusahaan. Penggunaan laporan dengan cara parsial mengartikan perusahaan cuma memakai jenis-jenis laporan yang diprediksi perlu diketahui. Di bawah ini terdapat jenis indikator profitabilitas yang umum dipakai dalam:

a. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan netto berdasarkan penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tersebut. Rasio ini juga menggambarkan pendapatan bersih perusahaan dari penjualan, dan semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik, karena dianggap bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



keuntungan yang relatif besar. Dr. Kashir, 2018

Kalkulasi Net Profit Margin:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan pajak}} \times 100\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Metode ini digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah organisasi dapat menghasilkan keuntungan atau laba bersih selama periode tertentu, berdasarkan total aktiva perusahaan. Rumus untuk Pengembalian Asset (Dr. Kasmir, 2018):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya (seperti penjualan, stok, penagihan piutang, dan lainnya) atau untuk menilai seberapa baik perusahaan melakukan tugas sehari-harinya (Tyas, 2020).

Menurut (Fahmi, 2020) tujuan perhitungan rasio aktivitas yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung lamanya proses penagihan piutang
- b. Menghitung bagaimana semua aset perusahaan digunakan dan membandingkannya dengan penjualan
- c. Menghitung jumlah dana yang ditanam dalam aktiva tetap yang berputar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

selama suatu waktu

- d. Menentukan jumlah dana yang diinvestasikan dalam modal kerja atau jumlah penjualan yang
- e. dapat dicapai dengan modal kerja apa pun yang digunakan

Terdapat Beberapa rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan bisnis dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya; rasio-rasio ini termasuk:

- a. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)

Inventory Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang sudah ditanamkan dalam persediaan ini berputar selama satu periode. Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan berputar dalam suatu waktu tertentu (Kasmir, 2020). Dengan kata lain, perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan yang diganti dalam satu tahun.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

- b. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Total Assets Turnover, merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari tiap rupiah aktiva. Rasio perputaran total aset adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan yang sangatlah penting bagi manajemen perusahaan untuk melihat efisiensi tidaknya penggunaan aktiva. (PUJI & Sari, 2020).



$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

2.A.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang diukur dengan metrik penghimpunan dana dan penyaluran dana, dan diukur dengan indikator seperti profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas. Kinerja keuangan juga membantu mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan. Sari dan Alfian, 2023

Karena penganggaran berbasis kinerja, kinerja keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat penting dikaji oleh organisasi sektor publik termasuk pemerintahan. Semua pemerintah diwajibkan untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara efektif sehingga dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis. Mariena dan rekannya, 2023.

Penilaian kinerja biasanya dilakukan dengan dua tujuan: untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan dengan membantu mereka mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi mereka untuk mencapai tujuan perusahaan; dan untuk memberikan informasi kepada manajer dan karyawan untuk membantu mereka membuat keputusan tentang pekerjaan mereka. Ginang dan rekan., (2023). Manfaat yang diperoleh perusahaan dari kinerja keuangannya dapat digunakan sebagai pedoman untuk bertindak ke depannya, dan manfaat yang diperoleh perusahaan dari pihak luar dapat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



digunakan sebagai alat untuk menilai seberapa lancar bisnis tersebut sebelum akhirnya memutuskan untuk berinvestasi padanya.

Melakukan kinerja keuangan untuk perusahaan akan memberikan beberapa manfaat, seperti membantu mengetahui seberapa jauh perusahaan telah berkembang dalam jangka waktu tertentu, memberikan dasar untuk perencanaan masa depan, menilai bagaimana setiap komponen berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, dan membantu membuat keputusan investasi yang lebih baik. (Pulungan et al., 2023).

Selain itu, ada beberapa komponen yang menjadi objek analisis kinerja keuangan dalam upaya melakukan pengukurannya, seperti :

- a. Aset adalah aset yang memiliki nilai ekonomi dan dimiliki oleh individu, perusahaan, atau pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.
- b. Kewajiban, juga dikenal sebagai leabilitas, adalah utang perusahaan kepada pihak lain, seperti pemasok dan kreditur, yang harus dibayar dalam jangka waktu tertentu. Ada dua jenis kewajiban: jangka panjang dan jangka pendek.
- c. Ekuitas adalah jumlah hak milik perusahaan yang dimiliki oleh individu dan lembaga. Daya produksi suatu perusahaan ditentukan oleh modal, juga dikenal sebagai ekuitas. Menurut Rachman Amir et al., 2022

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.B Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Syarifah Zahra, Dita Rahma, Fara Annisa, Anjani Dwi, Afifah Dwi, Rahma Dona (2024)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk	Rasio Profitabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berdasarkan ROA dan ROE masih belum maksimal karena berada di bawah standar industri. Untuk rasio aktivitas, perputaran persediaan mengalami fluktuasi, perputaran modal kerja sudah baik sesuai standar industri, namun perputaran total aset belum optimal karena terlalu banyak dana tertanam pada aset yang kurang produktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk perlu meningkatkan kinerjanya dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba serta mengoptimalkan penggunaan aset secara produktif.
2	Muhamad Riyanto (2024)	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT	Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023,	Sebagai hasil dari peningkatan rasio likuiditas PT. Telkom Indonesia Tbk (Persero) dari tahun 2021 hingga 2023, rasio cepat dan saat ini, serta rasio cash, tampaknya akan menurun. Penurunan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk (Persero) dalam beberapa tahun terakhir kurang memuaskan. Profitabilitas PT. Telkom Indonesia Tbk (Persero) untuk Net Profit Margin pada tahun 2022 dan 2023 menurun, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum optimal pada tahun tersebut. Di

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Inhragiri





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
				<p>sisi lain, pada tahun 2020, profitabilitas perusahaan meningkat, menunjukkan peningkatan kinerja keuangan dan fokus pada biaya untuk memperoleh profit bersih. Di sisi lain, Return on Investmen menurun sejak 2021–2023, menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari pengelolaan aktiva masih belum mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Selain itu, Return on Equity menurun pada tahun 2022, tetapi meningkat pada tahun 2023, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari pengelolaan ekuitas mengalami perbaikan.</p>
3	Satria (2021)	Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Asset Terhadap Harga Saham PT ADHIKARYA PERSERO Tbk periode 2009 -	Harga saham, NPM, ROA	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin secara persial (Uji T) tidak berdampak signifikan terhadap harga saham; nilai Thitung (-1.922) < Ttabel (2,26216) dengan taraf signifikan 0,087 > 0,05 menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Selain itu, nilai Thitung (2.582) > Ttabel (2,26216) dengan taraf signifikan 0,087 > 0,05 menunjukkan bahwa Return On Asset berdampak signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai Fhitung (3,526) kurang dari Ftabel (4,26) dan taraf signifikan 0,074 lebih besar dari 0,05, ujiF menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Dengan demikian, nilai net profit margin dan return on assets terhdap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan</p>



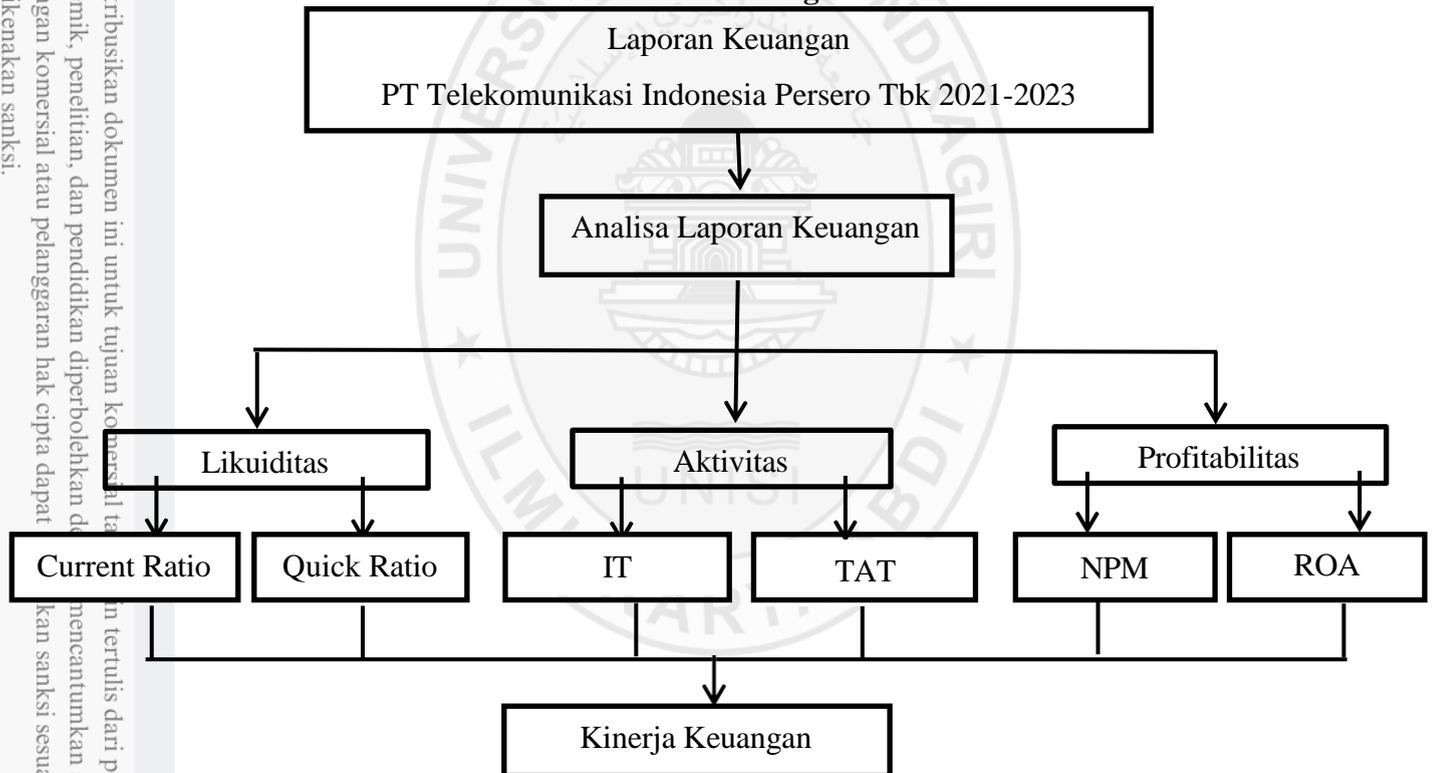
NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
		2020		(UjiF).

(Sumber : beberapa penelitian, 2025)

2.C Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel X adalah rasio likuiditas, aktivitas dan rasio profitabilitas dan sebagai variabel dependen. Terhadap variabel Y adalah kinerja keuangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut;

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.D Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut : “Diduga kinerja keuangan yang dicapai oleh Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama tiga tahun terakhir (2021-2023) berada pada kondisi baik sesuai kriteria masing masing



rasio”

2.E Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu informasi penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik sebuah kesimpulan. Variable Penelitian terdiri dari dua variable yaitu:

1. Variabel Dependen atau variabel terikat yang biasanya disimbolkan dengan (Y) pada penelitian ini ialah Kinerja Keuangan.
2. Variabel Independen atau variabel bebas yang disimbolkan dengan (X), pada penelitian ini ialah Rasio Likuiditas (X1) yang akan digunakan sebagai alat ukur meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Dan Rasio Aktivitas (X2) meliputi *Inventory Turnover*, *working Capital Ternover*, dan *Total Assets Turnover*. Sementara Rasio Profitabilitas (X3) meliputi *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*. Masing-masing akan diukur menggunakan satuan persen (%)

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.